

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang berbasis vokasi, yang mana membuat mata kuliah kegiatan magang wajib diambil oleh setiap mahasiswa. Kegiatan magang mahasiswa ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memenuhi nilai mata kuliah tersebut dan juga sebagai pengalaman kerja yang dapat melatih mahasiswa untuk menemukan masalah-masalah yang dihadapi di lapangan dan mencari jalan pemecahannya selama magang mahasiswa. Kegiatan magang ini juga dirancang agar mahasiswa dapat mempraktikkan dan mendalami setiap aktivitas kegiatan di unit-unit kegiatan usaha di institusi mitra. Dengan kegiatan magang ini, mahasiswa dapat mengukur atau membuat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelum kuliah dengan kebutuhan di dunia kerja.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Magang Industri. Dan pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan Magang Industri di PTPN 1 Regional 5, Kebun Java Coffee Estate, Rayon Blawan, Kabupaten Bondowoso pada tanggal 29 Januari sampai 24 Mei 2024.

Coffea arabica atau kopi Arabika adalah kopi pertama yang ditemukan di Ethiopia oleh bangsa Arab disebarkan ke penjuru dunia. Nama arabika kemudian digunakan karena peran bangsa Arab dalam menyebarkan biji kopi tersebut. Arabika juga merupakan jenis kopi pertama yang dibawa ke Indonesia oleh Belanda. Tanaman Arabika dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian 1.000-2.000 meter dari permukaan laut. Pada dataran yang lebih rendah, tanaman ini sebenarnya masih bisa tumbuh. Namun, pertumbuhannya tidak akan optimal dan sangat mudah terserang hama.

Adapun keberhasilan budidaya tanaman kopi dan peningkatan produksi ditentukan oleh kualitas benih. Benih yang unggul bisa didapatkan melalui perbanyakan yang tepat dan melalui proses yang sesuai sehingga kualitas produksinya tidak terjadi penurunan. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, bibit unggul kopi harus berasal dari tanaman yang sudah terseleksi sehingga sifat unggulnya tidak tercemar. Tidak disarankan mengambil benih dari tanaman kopi yang keunggulan induknya tidak dapat diduga

Salah satu teknis budidaya yang dilaksanakan oleh PTPN 1 Regional 5, Kebun Java Coffee Estate, Rayon Blawan untuk menentukan produktifitas tanaman kopi adalah dengan perbanyakan tanaman. Tanaman dengan varietas unggul yang direkomendasikan diperbanyak secara generatif menggunakan biji. Bahan perbanyakan secara generative menggunakan biji memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu, biji diperoleh dari pohon induk yang jelas identitasnya (kebun benih bersertifikat); jelas sumber buahnya; biji kopi telah masak secara fisiologis, dan ukuran biji homogen. Varietas/klon unggul yang dijadikan bibit haruslah bisa berproduksi tinggi serta berkelanjutan, tahan terhadap hama/penyakit spesifik seperti penyakit karat daun, serta kopi yang dihasilkan memiliki cita rasa tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan Magang bertujuan agar mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang nyata mengenai kondisi lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri. Selain itu sebagai sarana melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan terampil dalam menghadapi suatu permasalahan yang terjadi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Kegiatan Magang secara khusus dilakukan bertujuan agar mahasiswa mampu :

1. Mengetahui dan memahami prosedur perbanyakan generatif tanaman kopi arabika di PTPN 1 Regional 5, Kebun Java Coffee Estate, Rayon Blawan, Bondowoso.

2. Mengetahui dan memahami tujuan perbanyakan generatif tanaman kopi arabika di PTPN 1 Regional 5, Kebun Java Coffee Estate, Rayon Blawan, Bondowoso.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari penyelenggaraan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan kopi.
2. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
3. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang dimulai pada tanggal 29 Januari sampai dengan 24 Mei 2024. Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5, Kebun Java Coffee Estate, Rayon Blawan, Kecamatan Sempol, Kabupaten Bondowoso.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktek Lapang

Melakukan dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja dengan seluruh kegiatan yang ada di lokasi praktek kerja lapang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

b. Demonstrasi

Praktek Kerja Lapang ini dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktianseatu cara mengenai tanaman kopi arabika dengan sebenarnya yang di laksanakan dalam praktek di kampus dan di tempat Magang.

c. Wawancara

Melaksanakan dengan cara mengajukan atau menyampaikan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan ke pada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga dengan cara ini mahasiswa dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

d. Studi Pustaka

Melakukan perbandingan antara teori (*literature*) dengan kenyataan di lapang sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan bahan pelaksanaan Magang.